

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPA berlangsung semakin cepat sehingga tidak mungkin lagi para guru mengajarkan fakta dan konsep kepada siswa. Jika guru masih bersikap seperti itu maka semua fakta dan konsep dari berbagai cabang ilmu, maka sudah jelas target itu tidak akan pernah tercapai. Kenyataan yang terjadi di lapangan untuk mengejar pencapaian kurikulum, guru sering kali memilih jalan yang termudah untuk mengajarkan suatu materi kepada siswa yaitu dengan menginformasikan suatu fakta dan konsep melalui ceramah akibatnya para siswa banyak memiliki pengetahuan namun tidak terlatih untuk menemukan sendiri pengetahuan itu. Pada dasarnya siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep- konsep atau fakta- fakta yang dirasa sulit jika disertai dengan contoh- contoh yang konkret, wajar, sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi dengan cara mempraktekkan sendiri upaya penemuan konsep melalui perlakuan terhadap kenyataan fisik, melalui pengamatan yang benar- benar nyata.

Dalam mempelajari sains, anak tidak hanya dituntut menguasai produk sains saja tapi juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah siswa SD. Pendekatan keterampilan proses IPA adalah pembelajaran yang dianjurkan didalam mengajar IPA. Selain menggunakan

pendekatan konsep guru sering kali diminta untuk menggunakan pendekatan keterampilan yang menunjang dalam proses pembelajaran contohnya dengan menggunakan keterampilan proses IPA yang mana keterampilan proses IPA ini di kembangkan bersama- sama dengan fakta- fakta, konsep- konsep, dan prinsip- prinsip IPA. Keterampilan proses IPA yang dikembangkan pada anak SD merupakan modifikasi dari keterampilan proses IPA yang dimiliki para ilmunan sebab sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan materi yang diajarkan.

Dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses ini diharapkan siswa dapat mengembangkan, melakukan maupun menemukan, sendiri fakata–fakta IPA dengan aktivitasnya di kelas pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa dapat terampil melakukan kegiatan Sains dan siswa dapat merasakan sendiri IPA itu seperti apa, dan dengan mempergunakan keterampilan proses IPA ini siswa dapat mempelajari proses dan produk IPA.(Iskandar, Sрни M. 1996: 51)

Dari uraian diatas dapat diasumsikan bahwa belajar yang efektif harus mulai dengan pengalaman langsung atau konkrit dan menuju kepada pengalaman abstrak. Siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu konsep jika belajar menemukan sendiri atau terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut, dengan menemukan sendiri fakta- fakta, konsep- konsep dan prinsip- prinsip IPA itu sendiri dan siswa akan lebih merasakan sendiri IPA itu seperti apa. Agustina Neneng (2010 :2) mengungkapkan bahwa :

Pendekatan proses merupakan pendekatan yang menekankan proses dan keterampilan intelektual dalam melatih bagaimana cara memperoleh produk sains, sehingga pelaksanaan pembelajarannya selalu ada aktivitas atau bernuansa Sains.

SDN Budhi Karya Kabupaten Bandung Barat yang merupakan tempat penelitian, menunjukkan bahwa dari jumlah siswa sebanyak 23 anak, 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, Nilai Hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata hasil ujian akhir pada mata pelajaran IPA yaitu sebesar 53% dimana siswa yang belum tuntas mencapai KKM yaitu 56% atau 13 siswa dan yang tuntas yaitu 44% atau 10 orang, dengan kata lain masih banyak siswa yang belum mencapai target KKM yang telah ditentukan oleh SDN Budhi Karya yaitu 60,00. Dan ketuntasan belajar mencapai 44%, Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa dapat dikatakan masih rendah. Adapun kendala lain yang dirasakan adalah ketika dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA belum sepenuhnya memenuhi kualitas pembelajaran sebagaimana yang diharapkan, kegiatan belajar mengajar di kelas kurang melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran, siswa belum dapat mengembangkan, melakukan maupun menemukan, sendiri fakta – fakta IPA dengan aktivitasnya di kelas pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa dapat belum terampil melakukan kegiatan Sains dan siswa tidak dapat merasakan sendiri IPA itu seperti apa. Pembelajaran IPA di kelas masih berjalan monoton, belum ditemuakannya strategi pembelajaran yang tepat, belum adanya kolaborasi antara siswa dan guru, Kemudian kurangnya

berbagai sarana dan prasarana dan media yang relevan yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak dapat merasakan sendiri proses sains itu sendiri.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA haruslah diciptakan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Karena pada umumnya mereka membutuhkan fakta- fakta, konsep- konsep, dan prinsip- prinsip IPA itu sendiri .

Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengetahui kontribusi pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA, serta membuat pelajaran IPA itu sendiri terlihat lebih terlihat menarik bagi para siswa, untuk menjawab permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam laporan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas IV SDN Budhi Karya pada Materi Perubahan Lingkungan Fisik terhadap Daratan dengan Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses ?

2. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Budhi Karya terhadap Pembelajaran IPA pada materi Perubahan Lingkungan Fisik terhadap Daratan dengan menggunakan Pendekatan keterampilan proses?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan memiliki tujuan, begitu pula dengan penelitian ini. Secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Budhi Karya. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas IV SDN Budhi Karya pada Materi Perubahan Lingkungan Fisik terhadap Daratan dengan Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses
- b. Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar siswa kelas IV SDN Budhi Karya dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan diadakannya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah, khususnya pembelajaran

IPA dan umumnya seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah itu sendiri.

- b. Dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi peneliti**, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa terhadap pembelajaran IPA.

- b. **Bagi siswa**

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami, aktif dan trampil melakukan kegiatan sains, serta dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk merasakan sendiri IPA.
- 2) Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran IPA berlangsung.
- 3) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

- c. **Bagi guru**

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendekatan Keterampilan Proses dan diharapkan dapat menguasainya sehingga apabila dapat dikuasai suatu pembelajaran dapat dilaksanakan

dengan mudah dan dapat memantapkan keprofesionalan guru di sekolah dasar.

- 2) Meningkatkan kepercayaan diri bagi seorang guru. Karena guru mampu menganalisis terhadap kinerjanya sendiri di dalam kelas sehingga dapat menemukan kekuatan dan kelemahannya.
- 3) Memberikan pengalaman, menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang suatu proses pembelajaran tentang erosi dan pencegahannya dengan menggunakan keterampilan proses.

E. Hipotesis Tindakan

Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Budhi Karya pada materi pokok Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan.

F. Definisi Operasional

1. Pendekatan Keterampilan proses

Pendekatan keterampilan proses merupakan suatu pendekatan belajar mengajar yang mengarah kepada pengembangan kemampuan mental, fisik, dan social sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam individu siswa. Adapun tujuan dari pemakaian keterampilan proses ini adalah untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat mengolah hasil belajarnya dengan menemukan sendiri fakta-

fakta, konsep- konsep IPA, dengan demikian siswa bisa merasakan sendiri IPA. Adapun Pendekatan Keterampilan Proses yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA materi perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di kelas IV SDN Budhi Karya pelaksanaannya dilakukan di luar kelas dengan menggunakan media yang telah ditentukan yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa adapun jenis- jenis keterampilan proses yang dimaksud disini yaitu dalam hal berhipotesis, merencanakan percobaan, melakukan pengamatan, mengelompokkan (klarifikasi), memprediksi (meramalkan), menafsirkan pengamatan (nterpretasi), mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu materi dalam pembelajaran yang dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Hasil belajar meliputi tiga aspek penilaian , yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Hasil belajar pada aspek kognitif yang dimaksud adalah kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual yang diukur dalam hasil belajar. Pengumpulan data aspek kognitif ini dilakukan melalui tes tertulis setelah pembelajaran berlangsung (Tes Akhir). Adapun hasil belajar aspek afektif yang dimaksud meliputi sikap dan nilai siswa

dalam pembelajaran IPA seperti kerjasama dalam diskusi dan percobaan, keseriusan dalam melakukan percobaan dan mengomunikasikan hasil pengamatan. Hasil belajar pada aspek psikomotor yang dimaksud yaitu meliputi menyiapkan alat, merangkai dan menggunakan alat, melakukan pengamatan, mencatat data. Pengambilan data aspek afektif dan psikomotor ini dilakukan dengan menggunakan instrument nontes yang berupa lembar observasi.

Kemudian dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. Pelaksanaan pembelajaran perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dengan pendekatan keterampilan proses IPA dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek keterampilan proses IPA untuk sekolah dasar yang meliputi:

- 1) Keterampilan berhipotesis, 2) Keterampilan merencanakan percobaan,
- 3) Keterampilan melakukan pengamatan, 4) Keterampilan mengelompokkan (klarifikasi), 5) Keterampilan memprediksi (meramalkan), 6) Keterampilan menafsirkan pengamatan (interpretasi),
- 7) Keterampilan mengajukan pertanyaan dan 8) Keterampilan menyimpulkan.

Kegiatan yang dilakukan adalah guru menghadapkan permasalahan kepada siswa. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-

masing kelompok mendapat tugas yang harus dikerjakan. Kemudian melalui eksperimen siswa melakukan hipotesis, merencanakan percobaan, melakukan pengamatan, mengelompokkan (klarifikasi), memprediksi (meramalkan), menafsirkan pengamatan (interpretasi), mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan.

